

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 4

ANALISIS DAN HASIL

4.1 Analisis Kondisi Sistem Saat Ini

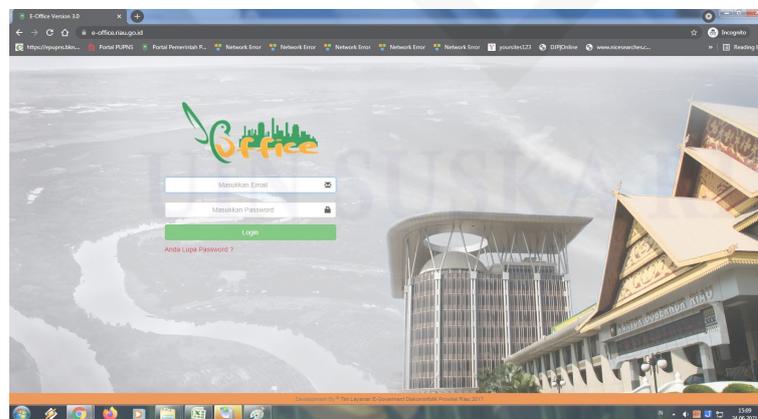
Sistem informasi *e-Office* adalah sistem surat menyurat elektronik yang sangat membantu dalam pengelolaan administrasi surat menyurat dilingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *E-Office* memiliki banyak manfaat diantaranya mempercepat proses surat menyurat, menghemat biaya akan penggunaan kertas dan mengurangi tindakan pemalsuan surat, kemudahan akses dalam setiap pengisian agenda, menyimpan surat yang masuk dan keluar dalam format elektronik sehingga pengguna dapat mengakses surat tersebut kapan pun dan dimana pun dengan mudah, dengan penggunaan sistem yang sama pada saat ini dalam suatu instansi bisnis, maka proses pembuatan surat dapat diseragamkan. Sistem *e-Office* dikembangkan oleh Diskominfo Provinsi Riau sejak tahun 2017. *E-Office* sudah disosialisasikan dan diimplementasikan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana sebelumnya proses administrasi dilakukan secara manual dan sekarang sudah menggunakan sistem. Administrasi secara elektronik ini diharapkan dapat mempercepat proses surat menyurat dan menjadi alat bantu yang bisa meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja di dalam organisasi.

4.1.1 Alur Proses Penggunaan Sistem *E-Office*

Adapun proses yang dilakukan *user* dalam menggunakan sistem *e-Office* sebagai berikut:

1. Halaman *Login* Sistem *E-Office*

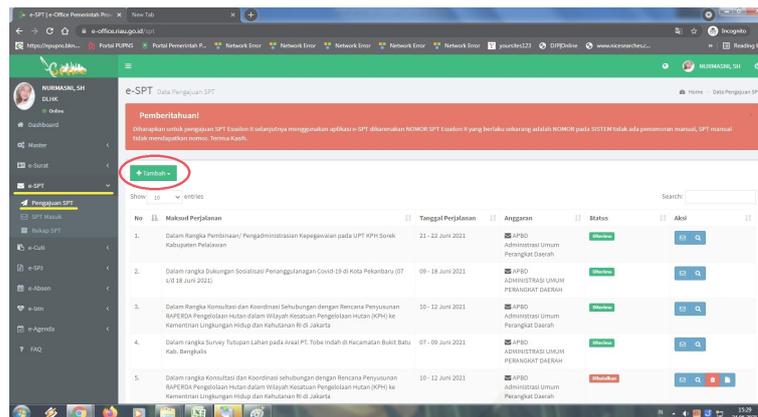
User melakukan akses ke website <https://e-office.riau.go.id> untuk melakukan *login* dan website akan memunculkan halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Tampilan Halaman *Login* Sistem *E-Office*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

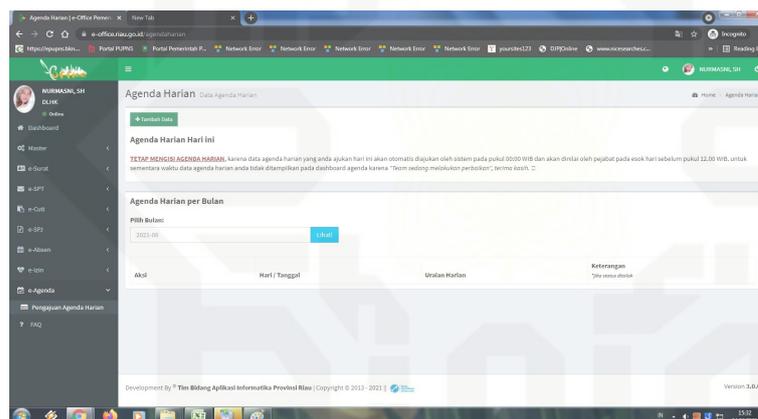
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.4. Tampilan Halaman E-SPT Sistem E-Office

5. Halaman E-Agenda

Setelah melihat surat masuk dan keluar dan surat perintah tugas *user* bisa langsung mengisi agenda harian mereka di sistem *e-Office* dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Tampilan Halaman E-Agenda Sistem E-Office

4.1.2 Identifikasi Permasalahan

Identifikasi permasalahan menjelaskan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada penelitian ini. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari Karakteristik Dominan

Sistem *e-Office* belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan pengguna yang ada di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. Pengguna *e-Office* baik itu pegawai lama dan pegawai yang baru sebelumnya sudah terbiasa melakukan pekerjaannya secara manual. Dengan adanya kebijakan penggunaan *e-Office* terhadap seluruh pegawai tentunya akan merubah pola pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual sekarang sudah melalui sistem. Perubahan ini juga didukung dengan ke-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung sistem *e-Office* belum bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna, belum adanya kategori jenis "Surat Pernyataan" di sistem, sehingga pegawai cenderung mengalihkan pekerjaannya secara manual.

2. Dari Kepemimpinan Organisasi
Pengenalan dan pelatihan *e-Office* kepada pengelolaan pegawai juga belum efektif. Pimpinan organisasi belum mampu dalam mengkoordinasi organisasi dan memelihara efisiensi karena tidak adanya arahan dan pelatihan yang terukur dalam menggunakan sistem *e-Office*. Pengenalan dan pelatihan *e-Office* hanya dilakukan sekali dalam satu periodik, sehingga karyawan tidak memahami penggunaan *e-Office* secara keseluruhan yang mengakibatkan prosedur kerja dan administratif menjadi lama dan tidak terukur.
3. Dari Karakteristik Dominan dan Penekanan Strategis
Penekanan kebijakan terhadap efisiensi sistem *e-Office* belum bisa menjamin kelancaran pengunanya. Dikarenakan sistem *e-Office* sering mengalami gangguan *error* tidak diketahui ketika diakses oleh para pegawai. Sistem belum bisa menampung banyak pengguna yang mengakses *e-Office* secara bersamaan dalam waktu yang sama. Ketika pegawai mengakses sistem juga sering kali terjadi server *down* dan membuat para pegawai harus mengisi data berulang kali. Hal ini mengakibatkan kecenderungan pegawai menginputkan data surat tanpa diperiksa terlebih dahulu yang menyebabkan terjadi kesalahan dalam penerapan informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang diterima.

4.2 Analisis Umum Responden

Penelitian ini adalah penelitian yang ditujukan untuk pengguna sistem *e-Office* di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. Responden penelitian ini adalah 92 pegawai dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya dominan dan juga pengaruhnya terhadap efektivitas penerapan sistem *e-Office* di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. Karakteristik responden yang digunakan dalam data penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil pengisian kuisioner dan kemudian ditabulasi dan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dimana hasil analisa karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 4.1.

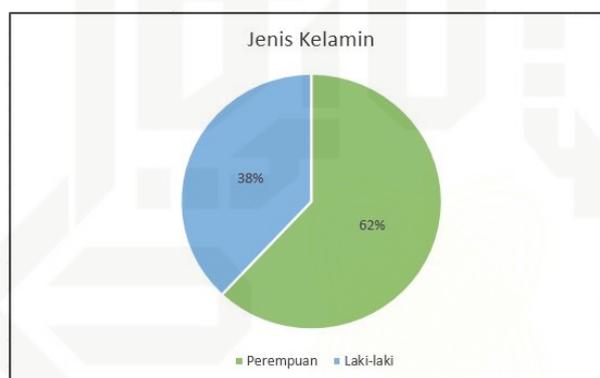
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1. Laki-Laki	35	38%
2. Perempuan	57	62%
Total	92	100%

Berdasarkan tabel dan gambar diagram dapat dilihat bahwa responden laki-laki berjumlah 35 orang dengan persentase 38% dan responden perempuan berjumlah 57 orang dengan persentase 62%, dan total keseluruhan responden adalah 92 orang. Hasil analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat juga dilihat dalam bentuk diagram pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner kemudian ditabulasi dan dikelompokkan berdasarkan umur, analisis karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4.2.

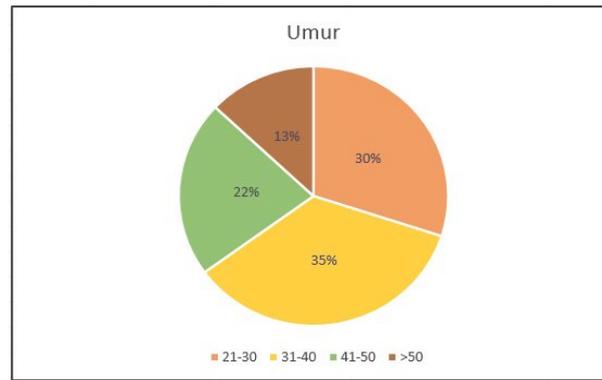
Tabel 4.2. Data Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
21-30	28	30%
31-40	32	35%
41-50	20	22%
>50	12	13%
Total	92	100%

Hasil analisis karakteristik responden berdasarkan umur dapat juga dilihat dalam bentuk diagram pada Gambar 4.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.7. Data Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel dan gambar diagram dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 21-30 berjumlah 28 orang dengan persentase 30%, responden yang berusia antara 31-40 berjumlah 32 orang dengan persentase 35%, responden yang berusia antara 41-50 berjumlah 20 orang dengan persentase 22%, dan responden yang berusia 50 keatas berjumlah 12 orang dengan persentase 13%. Total keseluruhan responden adalah 92 orang.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner kemudian ditabulasi dan dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, analisis karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

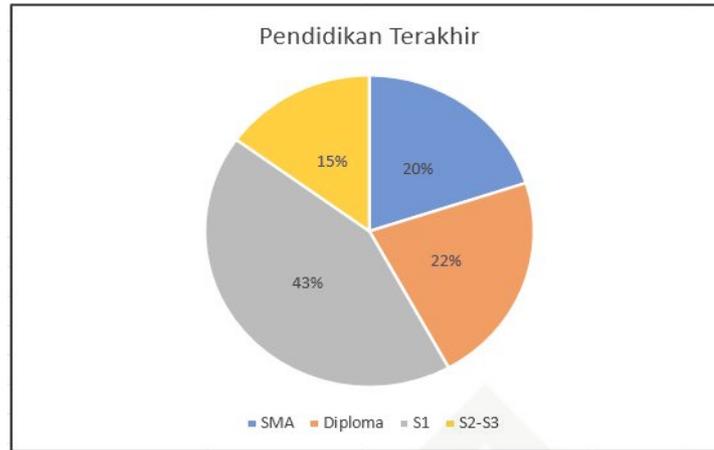
Tabel 4.3. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Umur	Jumlah Responden	Persentase
SMA	18	20%
Diploma	20	22%
S1	40	43%
S2-S3	14	15%
Total	92	100%

Berdasarkan tabel dan diagram dapat dilihat bahwa responden yang tamatan SMA berjumlah 18 orang dengan persentase 20%, responden yang tamatan Diploma berjumlah 20 orang dengan persentase 22%, responden yang tamatan S1 berjumlah 40 orang dengan persentase 43%, dan responden yang tamatan S2-S3 berjumlah 14 orang dengan persentase 15%. Total keseluruhan responden adalah 92 orang. Hasil analisis karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat juga dilihat dalam bentuk diagram pada Gambar 4.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.8. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

4.3 Analisa dan Pemodelan

Untuk memahami pengukuran dan analisis budaya organisasi, melakukan eksplorasi dan pemetaan budaya perusahaan dengan mengembangkan model yang disebut sebagai *Competing Value Framework (CVF)*. Model CVF digunakan dalam penelitian ini karena model CVF mampu memberikan gambaran mengenai peran nilai-nilai yang ada di dalam budaya organisasi yang mencerminkan karakter dari organisasi.

4.4 Pengaruh Budaya Organisasi Dominan

Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem *e-Office* menggunakan metode *Organizational Culture Asesment Instrument (OCAI)*. Dimana pengukuran menggunakan perhitungan CVF, untuk menentukan kearah mana perusahaan dikelompokkan berdasarkan budaya yaitu *Clan*, *Adhocracy*, *Market*, dan *Hierarchy*. Untuk menganalisis budaya dominan saat ini dan harapan diproses menggunakan Microsoft Excel. Nilai budaya organisasi saat ini dan budaya organisasi yang diharapkan dari perhitungan 92 jumlah kuesioner yang telah disebar di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Perhitungan *Score* Pengukuran Budaya Organisasi

	Sekarang				Diharapkan			
	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy
1	2,50	1,67	2,33	3,50	4,00	1,67	2,17	2,17
2	2,50	1,50	2,33	3,67	3,67	1,17	2,00	3,17
3	2,67	2,50	2,50	2,33	2,67	2,00	2,17	2,67
4	2,67	1,83	3,83	1,67	2,83	2,50	2,17	2,50
5	1,67	3,50	2,17	2,00	2,17	2,33	2,83	2,67
6	3,50	2,00	1,83	2,67	3,83	1,50	2,00	2,67
7	2,83	2,33	2,00	2,83	2,50	2,50	2,17	2,83

Tabel 4.4 Perhitungan *Score* Pengukuran Budaya Organisasi (Tabel lanjutan...)

	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy
8	3,33	2,17	2,50	2,00	3,17	2,50	2,33	2,00
9	2,33	1,67	3,83	2,17	3,50	2,83	2,33	1,33
10	2,33	1,50	2,50	3,67	3,83	1,83	1,50	2,83
11	2,67	1,33	2,67	3,33	3,83	1,33	3,00	1,83
12	2,67	1,33	2,33	3,67	3,50	1,17	2,50	2,83
13	2,33	1,33	3,17	3,17	2,83	1,33	3,00	2,83
14	2,50	1,17	2,83	3,50	3,83	1,33	2,00	2,83
15	1,83	2,83	2,83	2,50	3,00	2,83	2,67	1,50
16	2,50	2,67	2,00	2,83	3,17	2,00	2,50	2,33
17	2,33	2,17	2,17	3,17	3,33	2,00	2,50	2,17
18	2,33	1,67	3,17	2,83	3,33	2,33	2,00	2,33
19	3,00	1,33	2,67	3,00	3,83	1,33	1,67	3,17
20	2,17	2,33	2,83	2,67	2,50	1,17	3,00	3,33
21	3,00	1,83	2,50	2,67	3,00	1,33	2,33	3,33
22	2,17	2,50	2,83	2,50	3,33	2,17	2,67	1,83
23	2,67	1,67	2,17	3,50	3,33	1,50	3,00	2,17
24	2,33	1,83	3,17	2,67	2,67	2,33	2,33	2,67
25	3,17	1,67	2,50	2,67	2,67	2,67	2,00	2,67
26	2,67	1,33	3,00	3,00	3,00	1,83	2,50	2,67
27	2,33	1,17	3,67	2,83	2,17	1,83	2,50	3,17
28	2,33	1,00	3,17	3,50	3,00	1,67	2,50	2,83
29	1,83	2,17	2,17	3,50	2,67	2,00	2,67	2,67
30	2,33	2,17	2,83	2,67	3,50	1,67	2,67	2,17
31	2,33	1,33	2,67	3,67	3,17	1,17	2,00	3,67
32	1,83	2,00	3,50	2,67	3,67	2,33	2,00	2,00
33	3,17	2,83	1,83	2,17	2,17	2,50	2,83	2,50
34	2,67	2,00	2,67	2,67	2,17	2,67	2,67	2,50
35	2,17	2,00	3,50	2,33	3,33	1,83	1,83	3,00
36	3,17	1,17	2,83	2,83	2,50	1,50	2,33	3,67
37	2,50	1,00	3,33	3,17	3,00	1,33	2,67	3,00
38	2,83	1,33	2,17	3,67	2,50	1,50	2,17	3,83
39	2,17	2,17	1,67	4,00	3,67	2,33	1,83	2,00
40	3,33	2,50	2,00	2,17	3,83	1,50	2,17	2,50
41	3,00	1,33	2,33	3,33	3,50	2,33	2,67	1,50
42	2,17	1,50	3,33	3,00	2,83	1,00	3,83	2,33
43	2,17	1,00	3,67	3,17	3,33	1,00	2,67	3,00
44	2,17	1,33	2,67	3,33	2,33	1,33	3,33	3,00
45	2,50	2,00	2,00	3,50	3,67	2,33	2,33	1,50
46	2,50	1,00	2,83	3,67	2,83	1,17	3,17	2,83
47	2,33	2,00	3,00	2,67	2,00	2,17	3,17	2,67
48	2,67	2,33	2,17	2,83	1,83	2,50	3,50	2,17
49	2,00	1,50	3,00	3,50	2,33	1,17	3,00	3,50

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4 Perhitungan *Score* Pengukuran Budaya Organisasi (Tabel lanjutan...)

	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy
50	2,50	1,17	3,17	3,17	3,33	1,50	2,33	2,83
51	2,00	1,83	2,50	3,67	3,83	2,17	1,50	2,33
52	2,50	1,17	3,17	3,17	3,50	1,00	2,67	2,83
53	2,00	1,50	3,67	2,83	3,17	1,17	3,17	2,50
54	2,33	1,17	3,50	3,00	3,00	1,50	2,67	2,83
55	2,50	1,50	2,67	3,33	3,00	1,17	3,00	2,83
56	2,67	1,33	3,33	2,67	3,17	1,67	2,33	2,83
57	2,33	1,00	3,17	3,50	2,67	2,00	2,50	2,83
58	2,33	1,00	3,33	3,33	3,33	1,67	2,67	2,50
59	2,33	1,17	2,83	3,67	3,00	1,00	3,00	3,00
60	2,67	2,17	2,50	2,67	2,33	2,50	1,83	3,33
61	2,50	2,67	1,67	3,33	3,67	1,33	2,33	2,67
62	3,17	1,33	2,17	3,33	3,67	2,17	2,00	2,17
63	2,50	2,67	2,00	2,83	2,67	2,17	2,50	2,67
64	2,50	1,67	2,83	3,00	3,17	1,17	2,50	3,17
65	2,17	1,00	3,17	3,67	2,83	2,00	2,17	3,00
66	2,17	1,17	3,33	3,33	3,33	1,67	2,67	2,50
67	2,50	1,17	2,83	3,50	3,50	1,67	2,33	2,50
68	2,33	1,17	3,83	2,67	3,17	1,33	3,00	2,50
69	2,33	1,33	2,83	3,50	2,83	1,67	2,50	3,00
70	2,00	1,00	2,67	2,67	2,83	1,33	2,83	3,00
71	1,67	1,33	2,67	2,67	3,17	1,33	2,33	3,17
72	3,00	1,17	2,50	3,33	3,50	1,33	1,83	3,33
73	3,00	1,50	2,50	3,00	3,33	1,17	2,50	3,00
74	2,17	1,33	3,00	3,50	2,50	2,00	2,00	1,83
75	1,83	1,50	3,33	3,33	2,50	1,83	1,67	2,33
76	2,50	1,17	3,00	3,33	2,83	1,50	3,50	2,17
77	2,67	3,00	2,33	2,00	1,67	2,33	1,67	2,67
78	2,67	2,67	1,83	2,83	3,00	1,50	2,33	3,17
79	2,00	1,67	2,83	3,50	3,67	1,17	2,33	2,83
80	1,83	2,83	1,83	3,50	3,50	2,00	2,17	2,33
81	2,17	2,00	2,17	3,67	3,17	2,17	1,50	3,17
82	2,33	2,33	2,33	3,00	3,33	2,00	2,00	2,83
83	2,67	2,83	2,33	2,17	2,83	1,83	2,33	3,00
84	2,33	2,00	2,17	3,50	3,00	1,33	1,17	2,83
85	2,83	1,00	1,83	2,67	3,83	1,33	2,17	2,67
86	2,67	1,17	1,50	3,00	3,50	1,33	1,83	3,33
87	2,50	1,83	2,00	3,67	3,33	1,50	2,33	2,83
88	2,67	1,33	2,67	3,33	3,67	1,67	2,17	2,50
89	2,67	2,50	2,50	2,33	2,67	1,83	3,17	2,33
90	1,67	2,67	1,83	3,83	4,00	2,00	2,33	1,67
91	3,33	2,50	2,17	2,00	2,17	2,67	2,00	3,17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4 Perhitungan *Score* Pengukuran Budaya Organisasi (Tabel lanjutan...)

	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy
92	2,50	2,33	3,00	2,17	2,33	2,50	2,67	2,50
Rata-rata	2,491	1,764	2,694	3,054	3,107	1,774	2,437	2,685

Dari hasil pengukuran budaya organisasi yang telah didapat dari penjumlahan nilai jawaban dari kuisisioner yang telah disebar, maka didapatkan hasil budaya organisasi yang dominan berjalan saat ini adalah Hierarchy dengan nilai rata-rata 3,05 dan untuk budaya organisasi yang dominan diharapkan adalah Clan dengan nilai rata-rata 3,11. Untuk data kuisisioner secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran C.

4.4.1 Interpretasi Hasil Penelitian Budaya

Pada tahap ini dilakukan pemetaan budaya organisasi yang sedang berjalan saat ini dan budaya yang diharapkan. Dengan menggunakan instrumen OCAI untuk menentukan tipe budaya organisasi. Pemetaan budaya organisasi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Pemetaan Budaya Organisasi

	Sekarang				Harapan			
	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy
Karakteristik Organisasi	2,38	1,64	2,83	3,13	3,23	1,82	2,51	2,45
Kepemimpinan Organisasi	2,45	1,59	3,09	2,86	2,91	1,58	2,68	2,84
Manajemen Organisasi	2,48	1,92	2,49	3,09	3,43	1,86	2,15	2,55
Kepegawaian	2,41	1,84	2,49	3,30	3,10	1,70	2,35	2,82
Perekat Organisasi	2,52	1,68	2,43	3,35	2,97	2,08	2,32	2,70
Fokus Strategi	2,71	1,91	2,84	2,60	3,00	1,62	2,61	2,76
Kriteria Kesuksesan	2,71	1,91	2,84	2,60	3,00	1,62	2,61	2,76
Rata-rata	2,491	1,764	2,694	3,054	3,107	1,774	2,437	2,685

Peringkat karakteristik budaya organisasi dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Peringkat Karakteristik Budaya

	Present Culture	Peringkat	Future Culture	Peringkat
Clan	2,491	3	3,107	1
Adhocracy	1,764	4	1,774	4
Market	2,694	2	2,437	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6 Peringkat Karakteristik Budaya (Tabel lanjutan...)

	Present Culture	Peringkat	Future Culture	Peringkat
Hierarchy	3,054	1	2,685	2

Diagram radar budaya organisasi yang dominan sekarang dan yang diharapkan dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Diagram Radar Budaya Dominan

Dari gambar diagram radar di atas, dapat dilihat bahwa budaya yang dominan saat ini di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau adalah Hierarchy dengan nilai 3,054 dan budaya organisasi yang diharapkan adalah Clan dengan nilai 3,107.

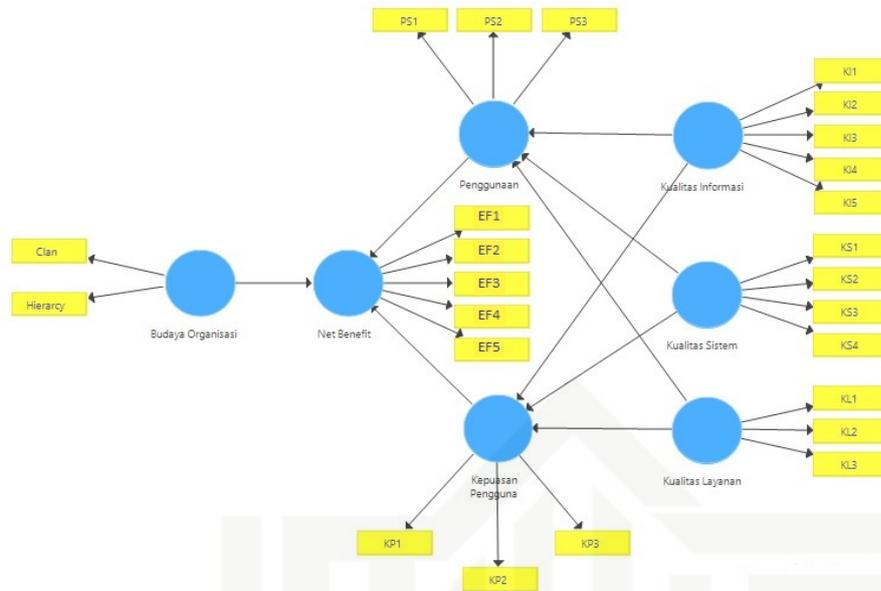
4.4.2 Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas Sistem *E-Office*

Penelitian ini dalam mengolah model data pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem *e-Office* menggunakan metode SEM berdasarkan *partial least square* (PLS). Dalam analisis SEM-PLS biasanya terdiri dari dua sub-model, yaitu model pengukuran atau model luar yang menunjukkan bagaimana variabel manifes atau variabel yang diamati menyajikan variabel laten yang akan diukur, kemudian model struktural atau model bagian dalam, yang menunjukkan perkiraan daya antara variabel laten atau konstruk.

Model pengukuran *outer model* dan juga *inner model* dianalisis melalui diagram (*Path Diagram*) yang telah dirancang sebelumnya. Diagram jalur akan menghasilkan nilai-nilai dari model pengukuran model luar dan nilai-nilai model struktural model dalam dari estimasi yang dibuat melalui program SmartPLS 3.2.8. Diagram jalur atau diagram jalur yang telah dirancang dapat dilihat di Gambar 4.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.10. Diagram Jalur yang Telah Dirancang

Tahap-tahap pengolahan data dari diagram jalur yang telah dirancang melalui SmartPLS 3.2.8 dengan menggunakan metode SEM-PLS yaitu evaluasi *outer model*, evaluasi *inner model*, dan uji hipotesis.

4.5 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Pada penelitian ini terdapat enam konstruk dengan indikator yang reflektif. Sebelum melakukan pengujian model struktural terlebih dahulu dilakukan purifikasi dalam model pengukuran. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas konstruk dan realibilitas instrument. Uji validitas dan reliabilitas kuisisioner diperlukan untuk memastikan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cepat.

4.5.1 Uji Validitas

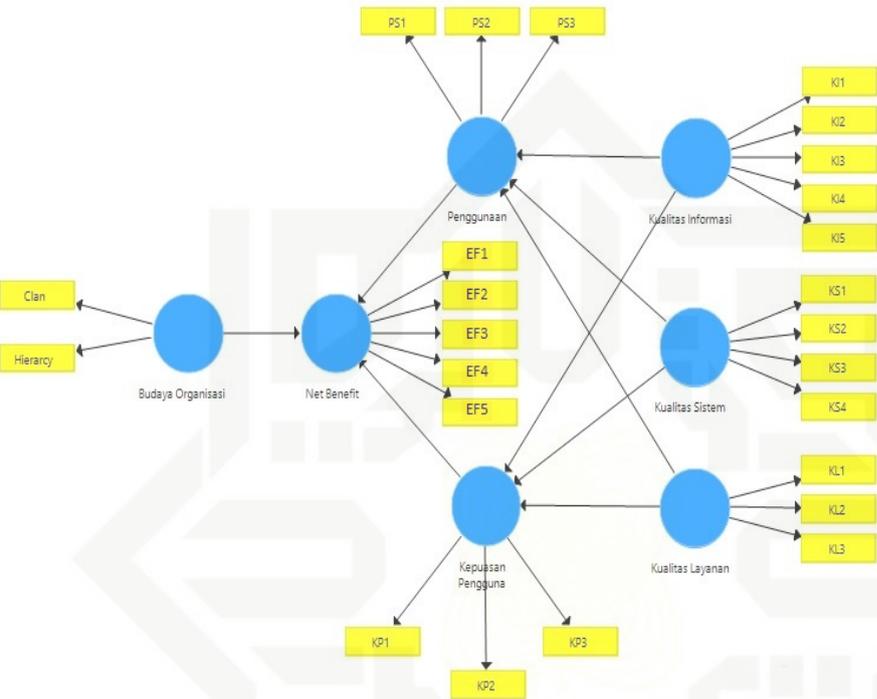
Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan adalah valid atau tidaknya. Dalam SEM-PLS terdapat dua cara untuk mengukur validitas sebuah indikator reflesif, yaitu dengan mengukur *validity* melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*.

1. Uji *Convergent Validity*

Convergent validity dilakukan untuk mengukur nilai dari hubungan antar skor indikator dengan skor konstraknya. Untuk mengukur *convergent*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.11. Convergent Validity Model Keseluruhan

Pengujian *convergent validity* digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan valid atau tidak. Ada lima variabel yang digunakan, yaitu variabel Budaya Organisasi, Net Benefit, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan. Untuk konstruk, budaya organisasi memiliki 2 indikator, yaitu adokrasi dan pasar. Konstruk Net Benefit memiliki indikator yaitu EF-1, EF-2, EF-3, EF-4, dan EF-5. Konstruk Penggunaan memiliki 3 indikator yaitu PS-1, PS-2 dan PS-3. Konstruk kepuasan pengguna memiliki 3 indikator yaitu KP-1, KP-2 dan KP-3. Konstruk Kualitas sistem terdiri dari 4 indikator yaitu KS-1, KS-2, KS-3, dan KS-4. Konstruk kualitas informasi memiliki 5 indikator yaitu KI-1, KI-2, KI-3, KI-4, KI-5. Konstruk kualitas layanan memiliki 3 indikator yaitu KL-1, KL-2, dan KL-3. Hasil perhitungan validitas konvergen dapat dilihat pada Tabel 4.7.

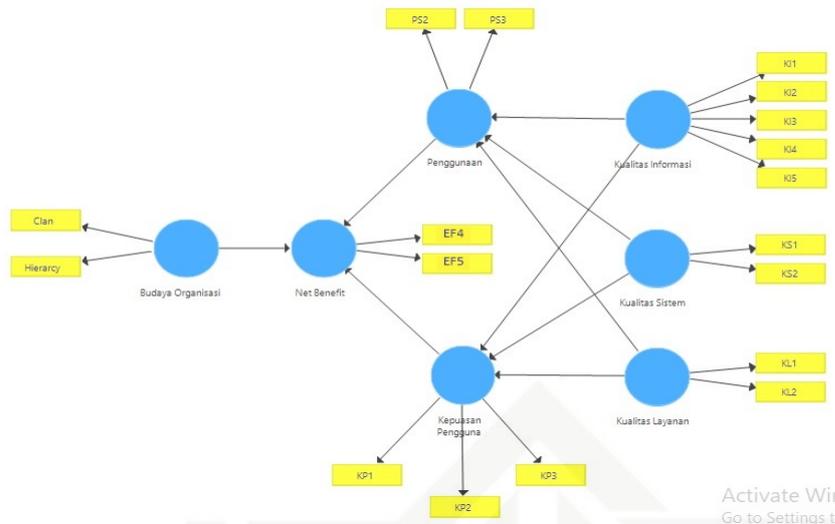
Tabel 4.7. Nilai *Loading Convergent Validity* Keseluruhan

No	Variabel	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	Budaya Organisasi	Budaya Sekarang (Hierarchy)	0,762	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		Budaya Harapan (Clan)	0,806	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	Net Benefit	EF-1	0,208	Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
		EF-2	0,235	Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
		EF-3	0,234	Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
		EF-4	0,820	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		EF-5	0,885	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	Pengguna	PS-1	0,056	Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
		PS-2	0,639	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		PS-3	0,802	Memenuhi <i>convergent validity</i>
4	Kepuasan Pengguna	KP-1	0,652	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		KP-2	0,780	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		KP-3	0,721	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		KS-1	0,883	Memenuhi <i>convergent validity</i>
5	Kualitas Sistem	KS-2	0,864	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		KS-3	0,479	Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
		KS-4	0,342	Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>
		KI-1	0,636	Memenuhi <i>convergent validity</i>
6	Kualitas Informasi	KI-2	0,705	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		KI-3	0,660	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		KI-4	0,627	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		KI-5	0,714	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		KL-1	0,880	Memenuhi <i>convergent validity</i>
7	Kualitas Layanan	KL-2	0,909	Memenuhi <i>convergent validity</i>
		KL-3	0,277	Tidak memenuhi <i>convergent validity</i>

Pada tahap *convergent validity* terhadap 7 tujuh konstruk refleksif yang telah ditentukan, terdapat 7 indikator yang tidak memenuhi kriteria penilaian, yaitu memiliki nilai *loading* dibawah 0,5. Indikator yang tidak memenuhi standar nilai *loading convergent validity* yaitu indikator EF-1 pada variabel Net Benefit dengan nilai *loading* sebesar 0,208, EF-2 dengan nilai *loading* sebesar 0,235, EF-3 dengan nilai *loading* sebesar 0,234, PS-1 pada variabel Penggunaan dengan nilai *loading* sebesar -0,056, KS-3 indikator kualitas sistem dengan nilai sebesar 0,479, KS-4 dengan nilai sebesar 0,342 dan juga pada KL-3 indikator kualitas layanan dengan nilai sebesar 0,277. Model yang telah dibangun sebelumnya selanjutnya akan di respesifikasi dengan mengeluarkan indikator-indikator yang tidak memenuhi syarat tersebut, indikator yang dibuang adalah EF-1, EF-2, EF-3 pada variabel Net Benefit, PS-1 indikator penggunaan, KS-3, KS-4 pada indikator Kualitas sistem, dan KL-3 pada variabel kualitas layanan. Gambar diagram jalur yang telah di respesifikasi dapat dilihat pada Gambar 4.12.

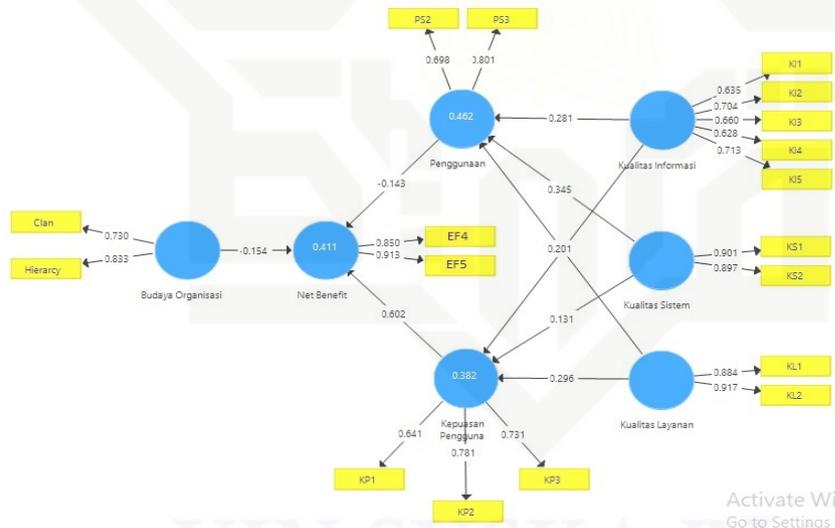
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.12. Diagram Jalur yang telah di Respesifikasi

Diagram jalur yang telah di respesifikasi selanjutnya akan dilakukan estimasi ulang untuk melihat apakah nilai *loading* dari *convergent validity*. Dibawah ini merupakan hasil *calculate* atau estimasi ulang dari diagram jalur untuk mengetahui nilai *loading* dari masing-masing indikator. Hasil perhitungan ulang diagram respesifikasi dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13. Hasil Perhitungan Ulang Diagram Respesifikasi

Dari hasil estimasi diagram jalur yang telah di respesifikasi nilai *loading* masing-masing indikator telah memnuhi kriteria dari *convergent validity*, yaitu yang nilainya lebih dari 0,50. Hasil estimasi ulang dari model yang telah di repesifikasi sebelumnya, semua indikator dari masing-masing variabel telah memenuhi kriteria dengan nilai *loading* lebih dari 0,50 dan

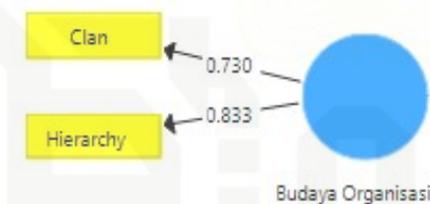
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilanjutkan untuk mengevaluasi model pengukuran *outer model* dan juga selanjutnya mengevaluasi struktur model *inner model* dari diagram jalur yang telah di respesifikasi. Dibawah ini merupakan hasil dari nilai *loading convergent validity* dari model diagram jalur yang telah memenuhi kriteria.

(a) *Convergent Validity* untuk Variabel Budaya Organisasi

Konstruk budaya organisasi pada dasarnya terdiri dari 4 indikator yaitu indikator *Clan*, *Adhocracy*, *Market* dan *Hierarchy*. Untuk penilaiannya menggunakan CVF dimana CVF mempunyai 6 dimensi yaitu karakteristik organisasi, kepemimpinan organisasi, manajemen kepegawaian, perekat organisasi, fokus strategi, dan kriteria kesuksesan. Berdasarkan pandangan dari 92 responden yang telah mengisi kuisioner budaya organisasi yang berjalan saat ini adalah budaya *Hierarchy* dan budaya yang diharapkan yaitu *Clan*. Berdasarkan hasil pemetaan yang telah diperoleh, maka indikator yang digunakan sebanyak 2 indikator, yaitu budaya yang berjalan saat ini *Hierarchy* dan budaya yang diharapkan *Clan*. Gambar diagram path yang dihasilkan setelah diolah menggunakan SmartPLS 3.2.8 untuk variabel Budaya Organisasi (BO) dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14. *Convergent Validity* Konstruk Budaya Organisasi

Tabel *convergent validity* konstruk budaya organisasi dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. *Convergent Validity* Konstruk Budaya Organisasi

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	Budaya Sekarang (<i>Hierarchy</i>)	0,809	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	Budaya Harapan (<i>Clan</i>)	0,819	Memenuhi <i>convergent validity</i>

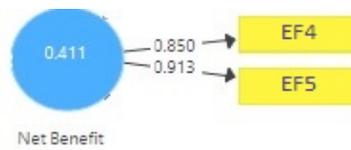
Konstruk budaya organisasi, nilai *loading* untuk *Hierarchy* adalah 0,833 dan untuk *Clan* adalah 0,730. berdasarkan nilai *loading* tersebut, konstruk budaya organisasi telah memenuhi *convergent validity*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) *Convergent Validity* untuk Net Benefit

Gambar diagram path yang dihasilkan setelah diolah menggunakan SmartPLS 3.2.8 untuk variabel Net Benefit (EF) dapat dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15. *Convergent Validity* Konstruk Net Benefit

Tabel *convergent validity* konstruk net benefit dapat dilihat pada Tabel 4.9.

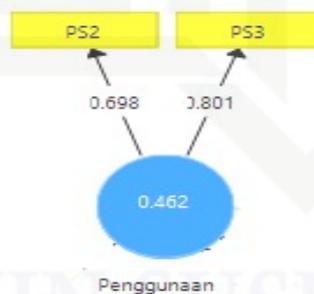
Tabel 4.9. *Convergent Validity* Konstruk Net Benefit

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	EF-4	0,850	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	EF-5	0,913	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Nilai *loading* EF-4 adalah 0,850 dan EF-5 adalah 0,913. Dari hasil nilai *loading* diatas dapat dilihat bahwa konstruk Net Benefit telah memenuhi *convergent validity*.

(c) *Convergent Validity* untuk Penggunaan

Gambar diagram path yang dihasilkan setelah diolah menggunakan SmartPLS 3.2.8 untuk variabel Penggunaan (PS) dapat dilihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16. *Convergent Validity* Konstruk Penggunaan

Tabel *convergent validity* konstruk penggunaan dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

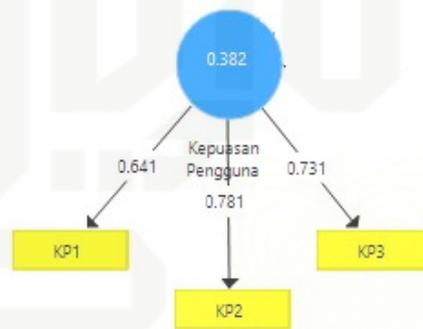
Tabel 4.10. *Convergent Validity* Konstruk Penggunaan

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	PS-2	0,698	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	PS-3	0,801	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa konstruk penggunaan telah memenuhi *convergent validity* dengan nilai *loading* PS-2 sebesar 0,698 dan PS-3 sebesar 0,801.

- (d) *Convergent Validity* untuk Kepuasan Pengguna

Gambar diagram path yang dihasilkan setelah diolah menggunakan SmartPLS 3.2.8 untuk variabel Kepuasan Pengguna (KP) dapat dilihat pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17. *Convergent Validity* Konstruk Kepuasan Penggunaan

Tabel *convergent validity* konstruk kepuasan penggunaan dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. *Convergent Validity* Konstruk Kepuasan Penggunaan

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	KP-1	0,641	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	KP-2	0,781	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	KP-3	0,731	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua indikator dari konstruk kepuasan pengguna telah memenuhi *convergent validity* karena semua nilai estimasi lebih besar dari 0,50 dengan nilai *loading* KP-1 sebesar 0,641, KP-2 sebesar 0,781 dan KP-3 sebesar 0,731.

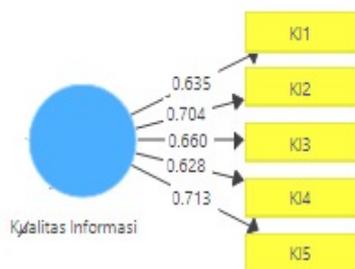
- (e) *Convergent Validity* untuk Kualitas Informasi

Gambar diagram path yang dihasilkan setelah diolah menggunakan SmartPLS 3.2.8 untuk variabel Kualitas Informasi (KI) dapat dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18. *Convergent Validity* Konstruk Kualitas Informasi

Tabel *convergent validity* konstruk kualitas informasi dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. *Convergent Validity* Konstruk Kualitas Informasi

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	KI-1	0,635	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	KI-2	0,704	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	KI-3	0,660	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	KI-4	0,628	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	KI-5	0,713	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua indikator dari konstruk kualitas informasi telah memenuhi *convergent validity* karena semua nilai estimasi lebih besar dari 0,50 dengan nilai *loading* KI-1 sebesar 0,635, KI-2 sebesar 0,704 dan KI-3 sebesar 0,660, KI-4 sebesar 0,628 dan KI-5 sebesar 0,713.

(f) *Convergent Validity* untuk Kualitas Sistem

Gambar diagram path yang dihasilkan setelah diolah menggunakan SmartPLS 3.2.8 untuk variabel Kualitas Sistem (KS) dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19. *Convergent Validity* Konstruk Kualitas Sistem

Kemudian untuk nilai *loading* konstruk kualitas sistem dapat dilihat pada Tabel 4.13.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

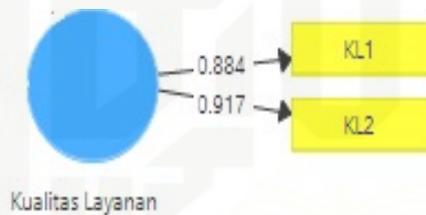
Tabel 4.13. *Convergent Validity* Konstruk Kualitas Sistem

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	KS-1	0,901	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	KS-2	0,897	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Nilai *loading* KS-1 adalah 0,901 dan KS-2 adalah 0,897. Dari hasil nilai *loading* diatas dapat dilihat bahwa konstruk kualitas sistem telah memenuhi *convergent validity*.

(g) *Convergent Validity* untuk Kualitas Layanan

Gambar diagram path yang dihasilkan setelah diolah menggunakan SmartPLS 3.2.8 untuk variabel Kualitas Layanan (KL) dapat dilihat pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20. *Convergent Validity* Konstruk Kualitas Layanan

Nilai *loading* konstruk kualitas sistem dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14. *Convergent Validity* Konstruk Kualitas Layanan

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	KL-1	0,884	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	KL-2	0,917	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Nilai *loading* KL-1 adalah 0,884 dan KL-2 adalah 0,917. Dari hasil nilai *loading* diatas dapat dilihat bahwa konstruk kualitas layanan telah memenuhi *convergent validity*.

2. Uji *Discriminant Validity*

Kriteria kedua yang digunakan dalam penilaian *outer model* adalah dengan *discriminant validity*. Cara mengukur *outer model* dengan *discriminant validity* adalah berdasarkan nilai *cross loading* dan berdasarkan nilai *average variance extracted* (AVE). Penilaian *cross loading* model pengukuran dengan reflektif indikator berdasarkan hubungan konstruk pengukurannya. Jika hubungan konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka hal ini menunjukkan bahwa konstruk memprediksi ukuran block lainnya. Sedangkan penilaian AVE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan nilai AVE yang lebih dari 0,50. Nilai *discriminant* variabel *validity cross loading* dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15. Nilai *Discriminant* Variabel *Validity Cross Loading*

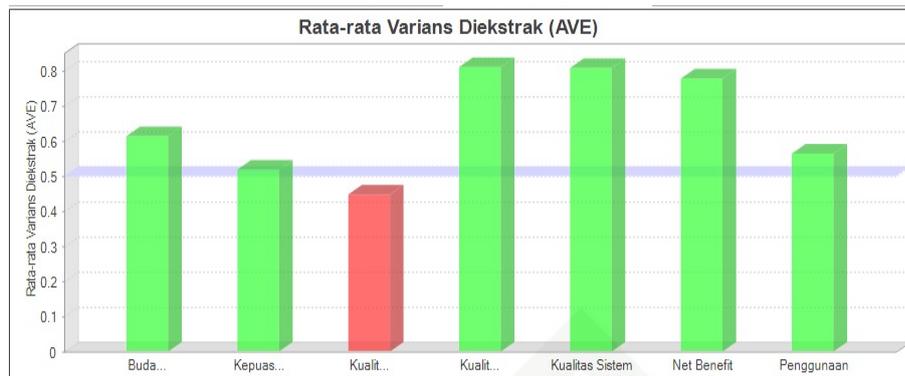
	Budaya Organisasi	Kepuasan Pengguna	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Kualitas Sistem	Penggunaan	Net Benefit
Hierarchy	0,833	0,177	0,095	0,105	0,095	0,053	0,225
Clan	0,730	0,205	0,030	0,120	0,112	0,035	0,206
KI-1	0,119	0,327	0,635	0,279	0,347	0,420	0,237
KI-2	0,035	0,303	0,704	0,337	0,283	0,440	0,123
KI-3	0,111	0,494	0,660	0,469	0,288	0,242	0,409
KI-4	0,155	0,346	0,628	0,391	0,402	0,328	0,223
KI-5	0,043	0,384	0,713	0,584	0,328	0,476	0,201
KL-1	0,018	0,386	0,483	0,884	0,357	0,492	0,193
KL-2	0,084	0,574	0,629	0,917	0,393	0,450	0,275
KP-1	0,100	0,641	0,482	0,517	0,350	0,218	0,251
KP-2	0,218	0,781	0,332	0,455	0,355	0,155	0,520
KP-3	0,200	0,731	0,397	0,194	0,901	0,119	0,521
KS-1	0,107	0,303	0,499	0,345	0,897	0,560	0,119
KS-2	0,128	0,425	0,381	0,406	0,397	0,459	0,360
EF-4	0,256	0,477	0,371	0,303	0,397	0,093	0,850
EF-5	0,267	0,583	0,268	0,178	0,109	0,079	0,913
PS-2	0,050	0,051	0,471	0,192	0,417	0,698	0,023
PS-3	0,018	0,270	0,403	0,560	0,436	0,801	0,026

Dari tabel *cross loading* di atas dari lima konstruk refleksif, dapat dilihat bahwa korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya. Ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran blok mereka lebih tinggi daripada ukuran blok lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstruk korelasi dengan item pengukuran (indikator) memiliki nilai validitas diskriminan yang baik. Cara lain untuk menilai validitas diskriminan selain dari nilai *cross loading* adalah dengan melihat nilai AVE. Untuk persyaratan untuk mengukur nilai AVE yang baik adalah jika setiap nilai konstruk lebih besar dari 0,50 Nilai rata-rata yang diekstraksi (AVE) dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

	AVE
Budaya Organisasi	0,614
Kepuasan Pengguna	0,518
Kualitas Informasi	0,448
Kualitas Layanan	0,811
Kualitas Sistem	0,808
Net Benefit	0,778
Penggunaan	0,564

Diagram AVE dapat dilihat pada Gambar 4.21.



Gambar 4.21. Diagram AVE

Output dari AVE di atas menunjukkan bahwa nilai AVE dari budaya organisasi adalah 0,614, kepuasan pengguna 0,518, kualitas informasi 0,448, kualitas layanan 0,811, kualitas sistem 0,808, net benefit 0,778, dan penggunaan 0,564. Yang berarti bahwa hanya ada satu konstruk yang nilai AVE-nya kurang dari 0,50, yaitu konstruk kualitas informasi.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan keakuratan, konsistensi, dan keakuratan instrumen dalam mengukur konstruksi. Untuk mengukur keandalan suatu konstruk dengan indikator formatif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan reliabilitas komposit dan *Alpha Cronbach*. Namun, penggunaan *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah, sehingga disarankan untuk menggunakan *composite reliability* dalam menguji reliabilitas konstruk. Penilaian yang dapat digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk dinyatakan reliabel jika *composite reliability* dan nilai *Alpha Cronbach* memiliki nilai di atas 0,70 untuk penelitian konfirmasi dan 0,60-0,70 masih dapat diterima untuk penelitian eksplorasi atau penyelidikan.

1. *Composite Reliability*

Hasil dari pengujian *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17. *Composite Reliability*

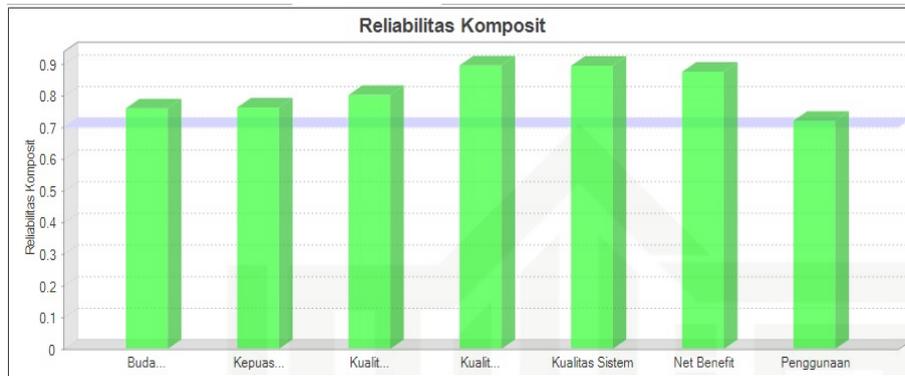
	<i>Composite Reliability</i>
Budaya Organisasi	0,760
Kepuasan Pengguna	0,762
Kualitas Informasi	0,802
Kualitas Layanan	0,895
Kualitas Sistem	0,894

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 4.17 continued from previous page

	<i>Composite Reliability</i>
Net Benefit	0,875
Penggunaan	0,720

Diagram *composite reliability* dapat dilihat pada Gambar 4.22.



Gambar 4.22. Composite Reliability

Hasil *output* reliabilitas komposit menunjukkan nilai reliabilitas komposit masing-masing variabel di atas 0,70 dan menunjukkan reliabilitas dapat diterima dengan baik.

2. *Cronbach Alpha*

Pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah *Cronbach Alpha*, instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki nilai alpha yang lebih besar dari 0,70. Nilai *Cronbach Alpha* dapat dilihat pada Tabel 4.18.

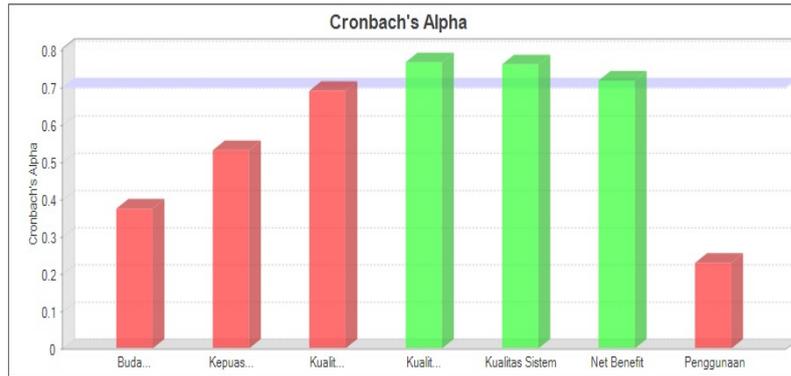
Tabel 4.18. Cronbach Alpha

	Cronbach Alpha
Budaya Organisasi	0,375
Kepuasan Pengguna	0,532
Kualitas Informasi	0,691
Kualitas Layanan	0,768
Kualitas Sistem	0,762
Net Benefit	0,719
Penggunaan	0,230

Hasil *output* pengujian program SmartPLS menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari budaya organisasi adalah 0,375, kepuasan pengguna 0,532, kualitas informasi 0,691, kualitas layanan 0,768, kualitas sistem 0,762, net benefit 0,719, penggunaan 0,230. Ini berarti nilai kurang dari 0,70, yaitu budaya organisasi, kepuasan pengguna, kualitas informasi, penggunaan dan net benefit. Diagram *Cronbach Alpha* dapat dilihat pada Gambar 4.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.23. Diagram *Cronbach Alpha*

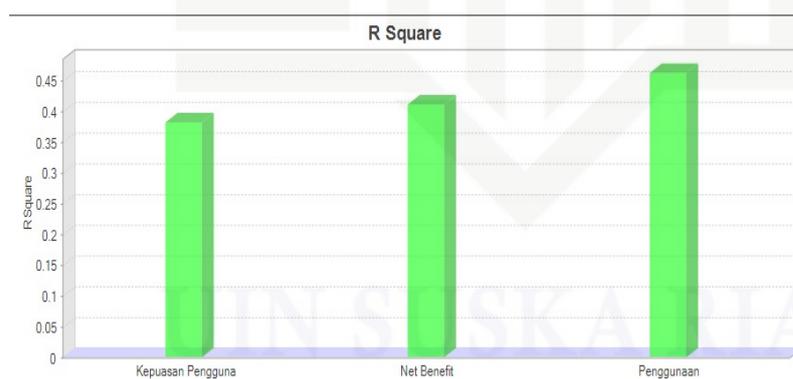
4.6 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural dapat dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji kelayakan model dan uji signifikansi jalur. Model struktural menggambarkan hubungan antara variabel laten. Tes yang dilakukan untuk menilai model struktural adalah dengan melihat *R Square* untuk daya prediksi model struktural. Perubahan nilai *R Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh substantif atau paling mendasar. Uji *R square* dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19. Uji *R Square*

	Uji <i>R Square</i>
Kepuasan Pengguna	0,382
Penggunaan	0,411
Net Benefit	0,462

Diagram *R Square* dapat dilihat pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24. Diagram *R Square*

Dari hasil nilai *R Square* dapat dilihat bahwa variabel yang mempunyai pengaruh yang paling pokok dari model yang di analisis adalah variabel Kepuasan Pengguna dengan nilai 0,382, variabel Net Benefit dengan nilai 0,462 dan variabel

Penggunaan dengan nilai 0,411. Hal ini menyimpulkan bahwa model tersebut moderate.

Uji kedua yang dapat dilakukan untuk menilai model struktural adalah dengan melihat signifikansi t statistik. Pengujian t statistik dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis pada model dapat diterima atau ditolak, apabila hasil uji t statistik lebih besar dari t tabel (1,96) maka hipotesis dapat diterima, namun apabila t statistik lebih kecil dari t tabel (1,96) maka hipotesis ditolak. Nilai *path coefficients* dapat dilihat pada Tabel 4.20.

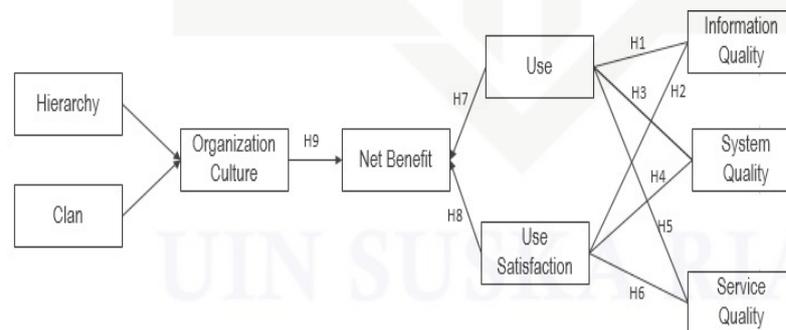
Tabel 4.20. Nilai *Path Coefficients*

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistic
Budaya Organisasi - Net Benefit	-0,154	-0,139	0,074	2,068
Kepuasan Pengguna - Net Benefit	0,602	0,634	0,093	6,438
Kualitas Informasi - Kepuasan Pengguna	0,305	0,291	0,22	1,384
Kualitas Informasi - Pengguna	0,281	0,277	0,156	1,805
Kualitas Layanan - Kepuasan Pengguna	0,296	0,252	0,178	1,661
Kualitas Layanan - Pengguna	0,201	0,21	0,195	1,033
Kualitas Sistem - Kepuasan Pengguna	0,131	0,152	0,18	0,729
Kualitas Sistem - Pengguna	0,345	0,34	0,149	2,323
Pengguna - Net Benefit	-0,143	-0,125	0,143	1,001

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1 Model Hipotesis yang Diajukan

Model hipotesis yang dikembangkan untuk analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem *e-Office* berdasarkan metode *Delone and Mclean* dengan instrumen *Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI)* dapat dilihat pada Gambar 4.25.



Gambar 4.25. Hipotesis Budaya Organisasi

Hipotesis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem dijelaskan dalam Tabel 4.21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.21. Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
H1	Kualitas informasi (KI) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (PS)
H2	Kualitas informasi (KI) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (KP)
H3	Kualitas sistem (KS) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (PS)
H4	Kualitas sistem (KS) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (KP)
H5	Kualitas layanan (KL) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (PS)
H6	Kualitas layanan (KL) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (KP)
H7	Penggunaan sistem (PS) berpengaruh terhadap net benefit (EF)
H8	Kepuasan pengguna (KP) berpengaruh terhadap net benefit (EF)
H9	Budaya organisasi berpengaruh terhadap net benefit (EF)

Dari hasil estimasi yang dilakukan menghasilkan informasi mengenai hubungan antar variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output path coefficient*. Dalam PLS pengujian memberikan *output* estimasi untuk pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrap* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis PLS dapat dilihat pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Jalur		T-Value (t)	Hasil
	Dari	Ke		
H1	KI	PS	1,805	Ditolak
H2	KI	KP	1,384	Ditolak
H3	KS	PS	2,323	Diterima
H4	KS	KP	0,729	Ditolak
H5	KL	PS	1,033	Ditolak
H6	KL	KP	1,661	Ditolak
H7	PS	EF	1,001	Ditolak
H8	KP	EF	6,438	Diterima
H9	BO	EF	2,068	Diterima

1. Pengujian Hipotesis 1 (Kualitas Informasi Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan Sistem)
 Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Informasi dengan Pengguna Sistem menunjukkan nilai t sebesar 1,805. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Hal ini berarti Hipotesis 1 **Ditolak**.
2. Pengujian Hipotesis 2 (Kualitas Informasi Berpengaruh Positif terhadap Kepuasan Pengguna)
 Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna menunjukkan nilai t sebesar 1,384. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini berarti Hipotesis 2 **Ditolak**.

3. Pengujian Hipotesis 3 (Kualitas Sistem Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan Sistem)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Sistem dengan Pengguna Sistem menunjukkan nilai t sebesar 2,323. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Hal ini berarti Hipotesis 3 **Diterima**.

4. Pengujian Hipotesis 4 (Kualitas Sistem Berpengaruh Positif terhadap Kepuasan Pengguna)

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna menunjukkan nilai t sebesar 0,729. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini berarti Hipotesis 4 **Ditolak**.

5. Pengujian Hipotesis 5 (Kualitas Layanan Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan Sistem)

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Layanan dengan Pengguna Sistem menunjukkan nilai t sebesar 1,033. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa Kualitas Layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem. Hal ini berarti Hipotesis 5 **Ditolak**.

6. Pengujian Hipotesis 6 (Kualitas Layanan Berpengaruh Positif terhadap Kepuasan Pengguna)

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Layanan dengan Kepuasan Pengguna menunjukkan nilai t sebesar 1,661. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa Kualitas Layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hal ini berarti Hipotesis 6 **Ditolak**.

7. Pengujian Hipotesis 7 (Penggunaan Sistem Berpengaruh Positif terhadap Efektifitas)

Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa hubungan variabel Penggunaan Sistem dengan Efektifitas menunjukkan nilai t sebesar 1,001. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa

Penggunaan Sistem tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas. Hal ini berarti Hipotesis 7 **Ditolak**.

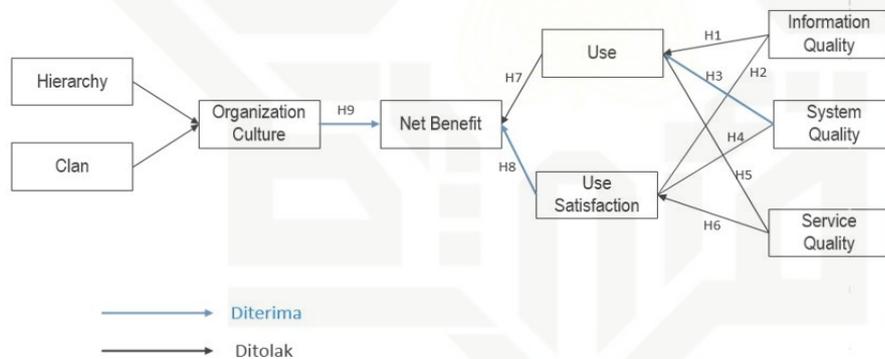
8. Pengujian Hipotesis 8 (Kepuasan Pengguna Berpengaruh Positif terhadap Efektifitas)

Hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa hubungan variabel Kepuasan Pengguna dengan Efektifitas menunjukkan nilai t sebesar 6,438. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas. Hal ini berarti Hipotesis 8 **Diterima**.

9. Pengujian Hipotesis 9 (Budaya Organisasi Berpengaruh Positif terhadap Efektifitas)

Hasil pengujian hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa hubungan variabel Budaya Organisasi dengan Efektifitas menunjukkan nilai t sebesar 2,068. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas. Hal ini berarti Hipotesis 9 **Diterima**.

Hasil uji hipotesis pengaruh budaya organisasi terhadap efektifitas dapat dilihat pada Gambar 4.26.



Gambar 4.26. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektifitas Sistem *E-Office*

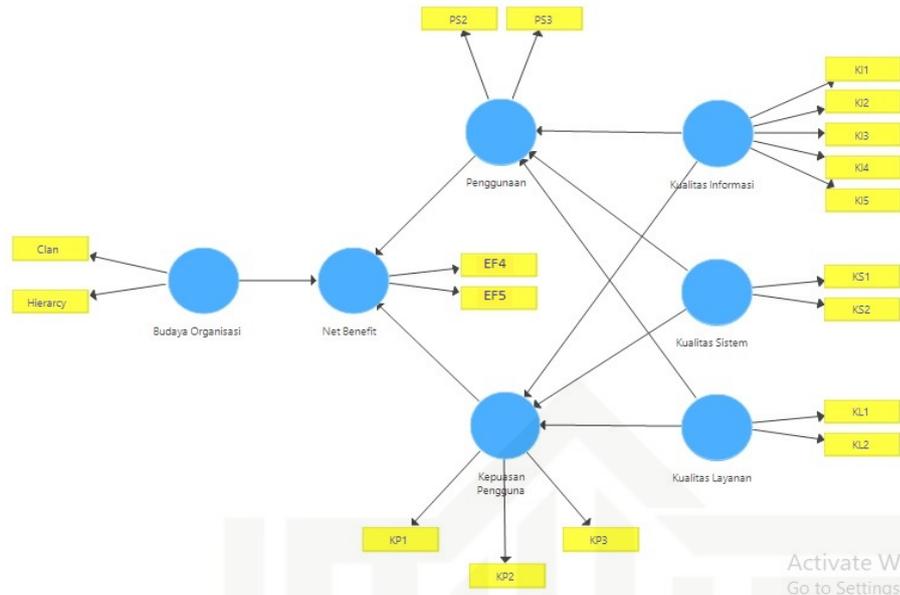
Dari hasil permodelan hipotesis dapat dilihat bahwa dari 9 hipotesis yang telah diuji, terdapat 3 hipotesis yang diterima yaitu hipotesis KS terhadap PS, KP terhadap EF, BO terhadap EF, dan 6 hipotesis lainnya ditolak.

4.7.2 Model Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas Sistem *E-Office*

Model analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektifitas sistem *e-Office* dapat dilihat pada Gambar 4.27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.27. Model Pengaruh Budaya Organisasi

4.8 Pembahasan dan Hasil

Pemrosesan dan pengujian data telah dilakukan untuk menentukan pengaruh budaya organisasi terhadap efektifitas sistem *e-Office* menggunakan OCAI dan *Delone and Mclean*, hasil data yang telah diproses adalah:

4.8.1 Budaya Organisasi

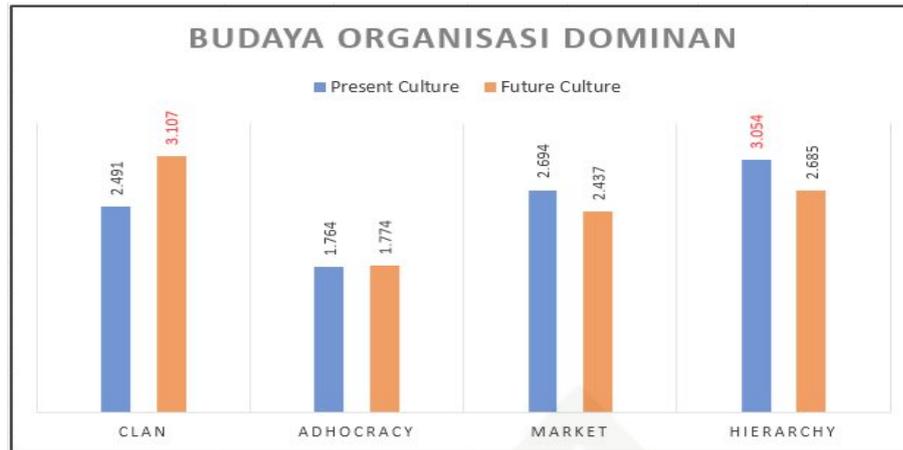
Penilaian budaya organisasi yang dilakukan menggunakan *Competing Value Framework* (CVF) dengan menggunakan 4 indikator yaitu Clan, Adhocracy, Market, dan Hierarchy. Berdasarkan 92 jumlah kuisisioner yang telah disebarkan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau maka diketahui bahwa budaya organisasi saat ini di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau adalah Hierarchy dengan nilai rata-rata 3,054, dari hasil budaya ini diketahui bahwa Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau adalah organisasi yang formal dan terstruktur. Semua proses kerja diatur secara baku dan sistematis. Pimpinan berpusat pada pengendalian dan kontrol yang ketat dan memelihara kelancaran diperusahaan adalah hal yang teramat penting.

Sedangkan budaya organisasi yang diharapkan adalah Clan dengan nilai rata-rata 3,107. Berdasarkan hal ini, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau berharap dengan tempat kerja yang menyenangkan, seperti sebuah keluarga besar. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang menjalankan peran mentor, bahkan sebagai orang tua bagi bawahannya.

Diagram budaya organisasi dominan dapat dilihat pada Gambar 4.28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.28. Budaya Organisasi Dominan

4.8.2 Efektifitas Implementasi Sistem *E-Office*

1. Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan Sistem
 Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Informasi dengan Pengguna Sistem menunjukkan nilai t sebesar 1,805. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem karena informasi yang dihasilkan belum bisa memenuhi kebutuhan *user* untuk informasi jenis "Surat Pernyataan" pada sistem, sehingga pegawai cenderung mengalihkan pekerjaannya secara manual.
2. Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna
 Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna menunjukkan nilai t sebesar 1,384. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna disebabkan informasi yang dihasilkan oleh sistem belum bisa memenuhi kebutuhan pengguna yang ada di organisasi yang mengakibatkan kepuasan pengguna dengan sistem tidak seperti yang diharapkan atau yang ditargetkan
3. Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan Sistem
 Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Sistem dengan Pengguna Sistem menunjukkan nilai t sebesar 2,323. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Hal ini berarti faktor-faktor pendukung kualitas sistem yang diberikan sudah sesuai dengan tingkat kebutuhan pengguna sistem sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa diterapkan secara maksimal oleh pengguna dalam menyelesaikan tugasnya.

4. Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna menunjukkan nilai t sebesar 0,729. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna disebabkan karena tidak adanya arahan dan pelatihan yang terukur dalam menggunakan sistem. Pelatihan hanya dilakukan satu kali dalam satu periodik, sehingga karyawan tidak memahami penggunaan *e-Office* secara keseluruhan.

5. Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Sistem

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Layanan dengan Pengguna Sistem menunjukkan nilai t sebesar 1,033. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Tidak berpengaruhnya kualitas layanan terhadap penggunaan sistem karena sistem sering mengalami gangguan *error* tidak diketahui ketika diakses oleh para pegawai sehingga pengguna terkendala dalam menyelesaikan tugas hariannya.

6. Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa hubungan variabel Kualitas Layanan dengan Kepuasan Pengguna menunjukkan nilai t sebesar 1,661. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini disebabkan ketika pengguna mengakses sistem *e-Office* dan melakukan pengisian data seringkali terjadi *server down* yang membuat pegawai harus mengisi data berulang kali. Hal ini terjadi karena sistem belum bisa menampung banyak pengguna secara bersamaan dalam waktu yang sama. Kondisi ini menyebabkan kepuasan pengguna dengan sistem tidak seperti yang diharapkan atau ditargetkan.

7. Penggunaan Sistem Terhadap Efektifitas

Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa hubungan variabel Penggunaan Sistem dengan Efektifitas menunjukkan nilai t sebesar 1,001. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas. Tidak berpengaruhnya pengguna sistem terhadap efektifitas di-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebabkan karena pengenalan dan pelatihan *e-Office* kepada pengelolaan pegawai belum efektif. Pengenalan dan pelatihan *e-Office* hanya dilakukan sekali dalam satu periodik, sehingga karyawan tidak memahami penggunaan *e-Office* secara keseluruhan yang mengakibatkan prosedur kerja dan administratif menjadi lama dan tidak terukur.

8. Kepuasan Pengguna Terhadap Efektifitas

Hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa hubungan variabel Kepuasan Pengguna dengan Efektifitas menunjukkan nilai t sebesar 6,438. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas. Secara keseluruhan fasilitas sistem *e-Office* sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna yang ada di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau, karena semakin tinggi dampak positif yang dihasilkan oleh pengguna *e-Office* maka akan semakin efektif penerapan sistem *e-Office* tersebut.

9. Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas

Hasil pengujian hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa hubungan variabel Budaya Organisasi dengan Efektifitas menunjukkan nilai t sebesar 2,068. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas karena di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau merupakan organisasi yang formal dan terstruktur. Semua proses kerja diatur secara baku dan sistematis. Pimpinan berpusat kepada pengendalian dan kontrol yang ketat dan memelihara kelancaran diorganisasi menjadi fokus yang teramat penting. Saat ini Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau akan meningkatkan intensitas pengguna sistem *e-Office* sehingga pengguna merasakan keefektifan sistem *e-Office* yang mempermudah pegawai dalam pembuatan surat menyurat serta mudah dipahami dan dimengerti.